

PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Nelliraharti

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jl. Syekh Abdurauf As Sinkili, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh
Korespondensi Penulis: nelliraharti.nelli@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Munculnya teknologi *Artificial Intelligence (AI)* merupakan sebuah terobosan khususnya di bidang pendidikan untuk menunjang pembelajaran. Platform AI banyak digunakan di kalangan mahasiswa untuk mencari informasi apa pun dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, sedangkan sampelnya berjumlah 87 orang yang dipilih secara random. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang di sebar melalui google form. Analisis data menggunakan analisis Regresi dan Korelasi. Berdasarkan pengujian hipotesis terlihat bahwa H_0 ditolak, artinya koefisien regresi signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,600. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara *Artificial Intelligence* dengan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel x terhadap variabel y atau koefisien determinan $= r^2 \times 100\% = 36\%$. Hal ini menjelaskan perubahan pada motivasi belajar mahasiswa oleh variabel *Artificial Intelligence* sebesar 36% dan 64% ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Artificial Intelligence, Motivasi Belajar*

THE INFLUENCE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION

Abstract

The emergence of Artificial Intelligence (AI) technology is a breakthrough, especially in the field of education to support learning. AI platforms are widely used among students to search for any information and reduce the time required to complete assignments. This research aims to determine the influence of Artificial Intelligence on student learning motivation through a quantitative approach. The research population was students from the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN Ar-Raniry, while the sample was 87 people who were chosen randomly. The data collection technique uses a questionnaire distributed via Google Form. Data analysis uses Regression and Correlation analysis. Based on hypothesis testing, it can be seen that H_0 is rejected, meaning that the regression coefficient is significant or there is a significant influence of Artificial Intelligence on student learning motivation. The magnitude of the influence of Artificial Intelligence on student learning motivation as calculated by the correlation coefficient is 0.600. This shows the strong influence between Artificial Intelligence and student learning motivation. Meanwhile, to state the size of the contribution (contribution) of variable x to variable y or the determinant coefficient $= r^2 \times 100\% = 36\%$. This explains the change in student learning motivation by the Artificial Intelligence variable of 36% and 64% determined by other variables.

Keywords: *Artificial Intelligence, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat telah membawa banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan kita saat ini. Salah satunya adalah transformasi pergeseran ke era informasi, di mana semua negara giat berupaya untuk menghubungkan pedesaan, lembaga pendidikan, dan lembaga masyarakat ke dalam satu jaringan. Tujuannya adalah agar berbagai interaksi dalam berbagai aspek kehidupan dapat diakses dengan mudah. Perkembangan globalisasi informasi yang didorong oleh kemajuan teknologi telah mengubah berbagai aspek budaya masyarakat dengan tujuan mempermudah pelaksanaan berbagai kegiatan. Munculnya berbagai inovasi baru di bidang teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan manusia. Khususnya dalam kemajuan teknologi komputer, hal ini memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat.

Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan dalam aspek pendidikan yang dikembangkan dengan menggunakan sistem cerdas. Sistem cerdas ini merupakan sistem kendali dengan kecerdasan mirip manusia yang berkaitan dengan kecerdasan buatan. Kecerdasan buatan atau yang dikenal dengan *AI (Artificial Intelligence)* yang merupakan perkembangan teknologi robotik dimana kemampuan pengambilan keputusan dapat menyerupai pola pikir manusia.

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) merupakan suatu ilmu yang berisi tentang bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal seperti kecerdasan manusia yang dimanfaatkan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang ada dengan merancang komputer

yang memiliki sistem karakteristik berfikir seperti manusia yang mampu mengerjakan pekerjaan seperti dan bahkan lebih baik dari manusia. Rich and Knight mendefinisikan kecerdasan buatan sebagai sebuah studi tentang bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan dengan lebih baik oleh manusia. Sedangkan menurut Kusumadewi, kecerdasan buatan adalah salah satu bagian ilmu komputer yang membuat agar mesin(komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebagaimana yang dilakukan oleh manusia.

Perkembangan *Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan juga telah membawa perubahan besar pada aspek pendidikan. Banyak dari kalangan akademik, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf pendidikan, memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih efisien. Mereka menggunakan AI untuk berbagai keperluan, seperti pembelajaran online, analisis data, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Terdapat beragam aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, mengasah keterampilan, dan melatih fungsi otak manusia.

Di kalangan mahasiswa, aplikasi kecerdasan buatan sering digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi dan mempercepat penyelesaian tugas. Pada prinsipnya, platform AI tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban dan penjelasan yang rinci, yang dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan akademik.

Meskipun memberikan banyak manfaat, kehadiran AI juga menimbulkan beberapa tantangan yang perlu dicari solusinya agar motivasi belajar mahasiswa tetap meningkat. Sebagian besar mahasiswa memandang AI sebagai tempat yang ideal untuk mencari solusi terhadap kesulitan yang

mereka hadapi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah. Tidak mengapa jika sebagian besar mahasiswa berpandangan demikian, karena memang kenyataannya teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat menyelesaikan banyak tugas di perkuliahan. Tetapi, walaupun memberikan kemudahan, AI juga memiliki dampak negatif pada sektor pendidikan. Dampak negatif ini dapat berbahaya seperti bom waktu yang akan meledak di masa depan jika tidak diatasi dengan baik oleh para mahasiswa. Jika AI tidak digunakan secara bijak, dampaknya akan berbalik menyerang mahasiswa. Salah satu konsekuensi negatif dari keberadaan AI adalah ketergantungan kita pada teknologi tersebut. Ketika mahasiswa terus bergantung pada kecerdasan buatan (AI) untuk kegiatan belajar dan mengambil keputusan, mereka berisiko kehilangan kemampuan evaluasi kritis, serta mandiri dalam menyelesaikan masalah.

Dalam realitasnya saat ini, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengupayakan kemampuan mereka secara maksimal. Mahasiswa malas dalam mengasah keahlian mereka, padahal mengembangkan kemampuan memiliki manfaat yang besar di masa depan dimana mahasiswa akan menjadi mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain. Mengandalkan terlalu banyak pada kecerdasan buatan dalam menyelesaikan tugas-tugas dapat menyebabkan mahasiswa menjadi terlalu bergantung. Kecanduan tersebut berpengaruh terhadap hilangnya kepercayaan diri dan penurunan kemampuan. Selain itu, pengaruh AI mengakibatkan mahasiswa kehilangan motivasi untuk membuka bahan pustaka maupun literatur ilmiah, juga kurang bersedia untuk terlibat dalam diskusi dengan teman sebaya dan dosen. Situasi

ini timbul karena bahkan tanpa kehadiran mereka, menggunakan AI saja sudah cukup untuk menyelesaikan semua masalah tersebut. Ketidakaktifan tersebut akan mengakibatkan pola pikir mahasiswa sebagai generasi muda menjadi kurang tajam, sehingga mengakibatkan penurunan dalam kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam waktu yang akan datang. Ini adalah hal yang mungkin dapat dianggap sebagai potensi masalah di masa depan yang akan terjadi suatu saat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Artificial Intelligence (AI)* yang di rancang dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh *Artificial Intelligence (AI)* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Artificial Intelligence (AI)* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode dengan cara mengumpulkan data yang terstruktur melalui instrument pengukuran seperti kuesioner atau observasi sistematis. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka-angka dan generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Sedangkan sampel berjumlah 87 orang yang dipilih secara random. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang di sebar melalui *google form*. Analisis data menggunakan analisis *Regresi* dan *Korelasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti membahas temuan hasil penelitian dan

analisis data. Dari hasil survey yang dilakukan melalui *google form* diperoleh data sebagai berikut

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Konsep *Artificial Intelligence (X)*

No Responden	item_1	item_2	tem_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Skor Total
1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34
2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	34
3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	26
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
9	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	31
10	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	30
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
14	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	33
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	28
17	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	30
18	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	32
19	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	31
22	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	34
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	35
25	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	28
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
27	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	30
28	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
29	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
30	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	31
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
33	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	30
34	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	28
35	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	31
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	1	4	3	3	4	3	2	4	4	3	31
40	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	31
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
43	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
44	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	29
45	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
46	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	16
47	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31

53	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	33
54	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
59	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34
60	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	30
61	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
62	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
63	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
66	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30
67	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
68	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
69	1	3	1	4	2	2	2	4	3	3	25
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
71	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	33
72	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
73	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
74	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	26
75	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	37
76	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	31
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
79	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
80	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	35
81	4	4	3	4	2	1	4	4	1	3	30
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	27
84	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	31
85	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	31
86	4	4	1	4	3	3	3	3	1	3	29
87	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	33

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

No Respon	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Skor Total
1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	34
3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
7	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
8	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	33
9	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
10	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	23
11	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	29
12	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	33
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	29
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	29
17	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	22

18	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	31
22	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	34
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
24	1	1	3	3	3	4	4	3	4	3	29
25	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
26	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26
27	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	32
28	1	3	4	4	4	3	1	4	1	4	29
29	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	30
30	2	3	2	3	3	2	1	4	1	4	25
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
33	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	29
34	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	26
35	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	27
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	22
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	1	3	4	3	3	1	2	4	1	4	26
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
44	1	3	2	1	3	3	3	1	3	3	23
45	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
46	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	20
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
50	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	32
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	29
53	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	31
54	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
56	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	22
57	1	1	4	3	4	1	3	4	1	4	26
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29
60	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	25
61	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	33
62	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	26
63	1	2	2	2	3	1	2	4	2	3	22
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
66	1	3	3	3	3	2	1	4	1	4	25
67	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	31
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	4	1	3	2	2	4	4	3	4	1	28
70	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
71	1	4	4	4	4	2	3	4	1	4	31

72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
73	2	3	3	3	3	1	2	4	2	3	26
74	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
75	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
80	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
81	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	29
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
84	4	1	2	3	4	3	3	4	3	3	30
85	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
86	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
87	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27

Uji Validitas Instrumen

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket, maka wajib menggunakan uji validitas yang berguna untuk mengetahui kevalidan dan kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sampel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus

korelasi *product moment* yang diolah dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji validitas yang digunakan : jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil pengujian uji validitas instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep *Artificial Intelligence*

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Skor_Total
item_1	Pearson Correlation	1	,275**	,204	,161	,073	,069	,309**	,132	,081	-,028	,395**
	Sig. (2-tailed)		,010	,058	,137	,500	,525	,004	,224	,455	,797	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_2	Pearson Correlation	,275**	1	,293**	,560**	,458**	,383**	,126	,364**	,289**	,370**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,010		,006	,000	,000	,000	,246	,001	,007	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_3	Pearson Correlation	,204	,293**	1	,371**	,352**	,559**	-,023	,119	,292**	,187	,614**
	Sig. (2-tailed)	,058	,006		,000	,001	,000	,835	,274	,006	,083	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_4	Pearson Correlation	,161	,560**	,371**	1	,444**	,254*	,160	,376**	,185	,268*	,647**
	Sig. (2-tailed)	,137	,000	,000		,000	,017	,138	,000	,086	,012	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_5	Pearson Correlation	,073	,458**	,352**	,444**	1	,427**	,011	,255*	,173	,312**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,500	,000	,001	,000		,000	,917	,017	,110	,003	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_6	Pearson Correlation	,069	,383**	,559**	,254*	,427**	1	-,108	,078	,201	,188	,557**
	Sig. (2-tailed)	,525	,000	,000	,017	,000		,320	,471	,061	,081	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_7	Pearson Correlation	,309**	,126	-,023	,160	,011	-,108	1	,138	,219*	,257*	,384**
	Sig. (2-tailed)	,004	,246	,835	,138	,917	,320		,201	,041	,016	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_8	Pearson Correlation	,132	,364**	,119	,376**	,255*	,078	,138	1	,327**	,205	,507**
	Sig. (2-tailed)	,224	,001	,274	,000	,017	,471	,201		,002	,057	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_9	Pearson Correlation	,081	,289**	,292**	,185	,173	,201	,219*	,327**	1	,286**	,580**
	Sig. (2-tailed)	,455	,007	,006	,086	,110	,061	,041	,002		,007	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_10	Pearson Correlation	-,028	,370**	,187	,268*	,312**	,188	,257*	,205	,286**	1	,554**
	Sig. (2-tailed)	,797	,000	,083	,012	,003	,081	,016	,057	,007		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Skor_Total	Pearson Correlation	,395**	,711**	,614**	,647**	,630**	,557**	,384**	,507**	,580**	,554**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel *r produc moment* diketahui bahwa untuk $N = 87$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel = 0,213. Berdasarkan tabel di atas

terlihat bahwa nilai r hitung untuk semua item adalah lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item tersebut dinyatakan valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Skor_Total
item_1	Pearson Correlation	1	,096	,055	,048	0,000	,501**	,392**	,007	,375**	,012	,568**
	Sig. (2-tailed)		,374	,613	,660	1,000	,000	,000	,946	,000	,912	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_2	Pearson Correlation	,096	1	,437**	,353**	,324**	,114	-,037	,146	-,025	,384**	,471**
	Sig. (2-tailed)	,374		,000	,001	,002	,293	,732	,177	,816	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_3	Pearson Correlation	,055	,437**	1	,659**	,394**	,186	,121	,211*	-,026	,321**	,544**
	Sig. (2-tailed)	,613	,000		,000	,000	,084	,266	,050	,812	,002	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_4	Pearson Correlation	,048	,353**	,659**	1	,427**	,071	,038	,144	-,107	,211*	,436**
	Sig. (2-tailed)	,660	,001	,000		,000	,515	,729	,182	,325	,049	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item_5	Pearson Correlation	0,000	,324**	,394**	,427**	1	,080	,058	,307**	0,000	,394**	,471**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,002	,000	,000		,460	,595	,004	1,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

item	Pearson	,501**	,114	,186	,071	,080	1	,521**	,012	,646**	,162	,709**
_6	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,293	,084	,515	,460	,000	,912	,000	,135	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item	Pearson	,392**	-,037	,121	,038	,058	,521**	1	-,024	,637**	,033	,598**
_7	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,732	,266	,729	,595	,000	,822	,000	,765	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item	Pearson	,007	,146	,211*	,144	,307**	,012	-,024	1	-,050	,469**	,363**
_8	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,946	,177	,050	,182	,004	,912	,822	,647	,000	,001	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item	Pearson	,375**	-,025	-,026	-,107	0,000	,646**	,637**	-,050	1	-,052	,567**
_9	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,816	,812	,325	1,000	,000	,000	,647	,635	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
item	Pearson	,012	,384**	,321**	,211*	,394**	,162	,033	,469**	-,052	1	,487**
_10	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,912	,000	,002	,049	,000	,135	,765	,000	,635	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Skor	Pearson	,568**	,471**	,544**	,436**	,471**	,709**	,598**	,363**	,567**	,487**	1
_Tot	Correlation											
al	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel *r produc moment* diketahui bahwa untuk $N = 87$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel = 0,213. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai r hitung untuk semua item adalah lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item tersebut dinyatakan valid

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji reliabilitas : jika nilai *Cronbach's Alpha* > 60 maka angket yang digunakan adalah *reliabel* atau konsisten. Uji reliabilitas ini juga dengan bantuan SPSS

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	10

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,746. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,746 lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pernyataan angket tersebut di nyatakan *reliable* atau konsisten

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,704	10

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,704. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,704 lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pernyataan angket

tersebut di nyatakan *reliable* atau konsisten

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan analisis sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini Tabel 7. Uji Normalitas

adalah uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah jika nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$) maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,95560566
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,064
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,250
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig (2 –tailed) sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Sederhana

Uji regresi digunakan untuk menguji pengaruh *Artificial Intelligence*

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,353	2,973

a. Predictors: (Constant), Artificial Intelligence

Output di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,600 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa yang di sebut koefisien Determinasi. Berdasarkan output di atas

terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya *Artificial Intelligence* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 9. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	423,083	1	423,083	47,869	,000 ^b
Residual	751,262	85	8,838		
Total	1174,345	86			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Artificial Intelligence

diperoleh nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,360 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 36%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Output di atas menjelaskan pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari output tersebut terlihat bahwa nilai

F hitung sebesar 47,869 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,000 < 0,05

Tabel 10. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,451	2,720		3,843	,000
	Artificial Intelligence	,594	,086	,600	6,919	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh persamaan regresi

$$y = a + bx$$

$$y = 10,451 + 0,594x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan

- Konstanta sebesar 10,451 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai *Artificial Intelligence* maka nilai motivasi belajar mahasiswa sebesar 10,451
- Koefisien regresi x sebesar 0,594 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *Artificial Intelligence* maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 0,594.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6,919 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis terlihat bahwa Ho ditolak, artinya koefisien regresi signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh

Artificial Intelligence terhadap motivasi belajar mahasiswa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,600. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara *Artificial Intelligence* dengan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\% = 36\%$. Hal ini menjelaskan perubahan pada motivasi belajar mahasiswa oleh variabel *Artificial Intelligence* sebesar 36% sisanya 64% ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan tingkat signifikansi koefisien korelasi (2-tailed) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka pengaruh antara *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa signifikan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishmatun Naila, dkk (2023) “Pengaruh *Artificial Intelligence Tool* terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa AI Tool dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih baik karena ketersediaan informasi dan kebutuhan yang dipersonalisasi bagi setiap siswa.

Sampai saat ini, masih banyak mahasiswa yang menyalahgunakan penggunaan AI. Meski begitu, ada beberapa cara untuk mencegah atau mengatasi penyalahgunaan AI, di antaranya: memberikan penyuluhan dan

pelatihan tentang AI kepada seluruh tenaga pendidikan dan mahasiswa mengenai berbagai macam cara menggunakan AI beserta dengan fungsi-fungsi AI yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pendidikan.

Motivasi kepada mahasiswa juga diperlukan untuk mendorong mereka agar lebih tekun belajar dalam mengejar kompetensi yang mereka inginkan di tengah godaan AI yang dapat mengaburkan fokus mereka untuk tekun belajar. Pemahaman tentang pentingnya kompetensi yang unggul sebelum memasuki dunia kerja sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar sehingga harus ditanamkan kepada mahasiswa.

Meski AI saat ini masih terkadang disalahgunakan, namun dengan terus memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai AI, bukan tidak mungkin di masa depan para pengguna AI akan “memanfaatkannya dengan baik dan benar”. Salah satu dampak AI yang paling umum adalah dapat mengubah cara berpikir mahasiswa, termasuk membantu mereka menemukan informasi dengan mudah dan cepat. Kemampuan ini dapat memotivasi mahasiswa menyusun dan mencari bahan pelajaran untuk dipelajari dengan lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis terlihat bahwa H_0 ditolak, artinya koefisien regresi signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,600. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara *Artificial Intelligence* dengan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan untuk

menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\% = 36\%$. Hal ini menjelaskan perubahan pada motivasi belajar mahasiswa oleh variabel *Artificial Intelligence* sebesar 36% sisanya 64% ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan tingkat signifikansi koefisien korelasi (2-tailed) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau 0. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka pengaruh antara *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A. (2019). *Mengenal Artificial Intelligence, Mechine Learning, Neural Network, dan Deep Learning*, Jurnal Teknologi, Indonesia.
- Anddini Putri Septirahmah. (2021). *Faktor-Faktor Disiplin, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir*, Jurnal Manajemen Pendidikan , Vol 2, Jakarta.
- <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/07/20/perbanyak-riset-penggunaan-kecerdasan-buatan-di-pendidikan>
- <https://www.kompasiana.com/aliya9014/6463798c08a8b55f87322222/pengaruh-ai-artificial-intelligence-bagi-mahasiswa>
- Ishmatun Naila, dkk (2023) “ *Pengaruh Artificial Intelligence Tool terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers*. At-Thullab Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Jamaluddin, Indah Sulistyowati. (2021). *Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence)*, Sidoarjo: UMSIDA PRES.

- Muttaqin, dkk. (2023). *Implementasi Kecerdasan Buatan dalam Kehidupan sehari-hari*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, Jawa Timur: Widya Gama.
- Smith, J, (2020). *Penerapan Keahlian Kecerdasan Buatan dalam Transformasi Bisnis*, Journal of Artificial Intelligence (AI).
- Sofi Liza Zahara, Dkk. (2020). *Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan.